



## Analisis Penyuntingan Aspek Kebahasaan dalam Skripsi Diyah Ayu Cahyaningrum

Marisa Nur Rohma<sup>1</sup>, Neyskia Ramadila<sup>2</sup>, Mohamad Afrizal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email : [Marisanr27@gmail.com](mailto:Marisanr27@gmail.com)<sup>1</sup>, [Neyskiarama01@gmail.com](mailto:Neyskiarama01@gmail.com)<sup>2</sup>, [afrizal@unmuhjember.ac.id](mailto:afrizal@unmuhjember.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat : Jalan Karimata No. 49, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia.

Korespondensi penulis : [Marisanr27@gmail.com](mailto:Marisanr27@gmail.com)

**Abstract:** *This study examines written Indonesian language errors in Diyah Ayu Cahyaningrum's thesis. This research aims to: (1) find errors in linguistic aspects (spelling, diction, and morphology) in Diyah Ayu Cahyaningrum's thesis, (2) obtain a description of the relevance of the analysis of editing linguistic aspects in Diyah Ayu Cahyaningrum's thesis with the editing course in the Indonesian Language and Literature Education Study Program. The subject of this research is the thesis of a student named Diyah Ayu Cahyaningrum, while the object of this research is the analysis of editing the linguistic aspects in the thesis of a student named Diyah Ayu Cahyaningrum. The data in this study are in the form of text excerpts from theses that contain linguistic errors, both in aspects of spelling, diction, sentence structure, and interparagraph coherence. The data collection technique used by the researcher in this research is using documentation technique. This research uses a descriptive qualitative approach that aims to identify, describe, and analyze errors in the linguistic aspects of student thesis writing. The forms of errors in linguistic aspects found in this study include spelling (use of letters, word writing, and punctuation) with 10 errors, diction (nonstandard words) with 4 errors, and morphology (errors in adding the prefix di-) with 4 errors. The total number of errors found is 18 errors.*

**Key words:** *Editing, linguistic aspect analysis, scientific work*

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji kesalahan berbahasa Indonesia tulis pada skripsi Diyah Ayu Cahyaningrum. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menemukan kesalahan aspek kebahasaan (ejaan, diksi, dan morfologi) pada skripsi Diyah Ayu Cahyaningrum, (2) memperoleh deskripsi relevansi analisis penyuntingan aspek kebahasaan pada skripsi Diyah Ayu Cahyaningrum dengan mata kuliah Penyuntingan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Subjek penelitian ini adalah skripsi mahasiswa bernama Diyah Ayu Cahyaningrum, sedangkan objek penelitian ini adalah analisis penyuntingan aspek kebahasaan pada skripsi mahasiswa bernama Diyah Ayu Cahyaningrum. Data dalam penelitian ini berupa kutipan teks dari skripsi yang mengandung kesalahan kebahasaan, baik dalam aspek ejaan, diksi, struktur kalimat, maupun koherensi antarparagraf. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis kesalahan aspek kebahasaan dalam penulisan skripsi mahasiswa. Bentuk kesalahan aspek kebahasaan yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi bidang ejaan (pemakaian huruf, penulisan kata, dan tanda baca) dengan 10 kesalahan, bidang diksi (kata tidak baku) dengan 4 kesalahan, dan bidang morfologi (kesalahan penambahan awalan di-) dengan 4 kesalahan. Jumlah kesalahan yang ditemukan yaitu berjumlah 18 kesalahan.

**Kata kunci:** Penyuntingan, Analisis Aspek Kebahasaan, Karya Ilmiah

## **1. PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional (resmi) negara yang memiliki peranan penting dalam dunia akademik, khususnya dalam penulisan karya ilmiah seperti skripsi. Skripsi adalah bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa atas proses pembelajaran yang telah dijalaninya (Abdurrasyid, 2024). Maka dari itu, penulisan skripsi harus memenuhi kaidah penulisan ilmiah yang baik dan benar dari segi isi maupun kebahasaan. Perlu diketahui bahwa kesalahan bahasa dalam skripsi tidak hanya mengurangi nilai estetika dan kredibilitas karya ilmiah, tetapi juga mencerminkan kurangnya penguasaan terhadap bahasa Indonesia yang baik dan benar. Padahal, penguasaan bahasa mejadi cerminan kemampuan berpikir dan bernalar secara logis. Bahasa yang tidak sesuai dengan PUEBI dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam penyampaian informasi, serta menghambat pemahaman pembaca terhadap isi tulisan. Maka dari itu, penting untuk melakukan penyuntingan terhadap skripsi mahasiswa guna memperbaiki dan menyempurnakan penggunaan bahasa Indonesia tulis. Selain itu, penyuntingan bertujuan untuk menghindari ketidakseuaian makna, terutama pada naskah yang digunakan sebagai media pembelajaran (Al-Fahad & Nurjaman, 2023).

Penyuntingan bahasa merupakan proses meninjau kembali atau memperbaiki kesalahan berbahasa dalam tulisan, baik dari segi tata bahasa, struktur kalimat, konsistensi, maupun kesesuaian dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Definisi lain dari menyunting adalah kegiatan mengatur, memperbaiki, merevisi, mengubah isi, dan gaya naskah serta menyesuaikan dengan kaidah yang benar sehingga naskah untuk siap diterbitkan (Alwi et al., 2018). Dalam konteks penulisan skripsi, penyuntingan tidak hanya bertujuan untuk menghilangkan kesalahan teknis, tetapi juga bertujuan untuk memastikan bahwa penulisan telah memenuhi standar ilmiah, komunikatif, dan efektif. Menyunting skripsi berarti menyempurnakan karya tulis agar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) serta gaya selingkung akademik yang ditetapkan oleh institusi pendidikan (Andayani, 2009).

Masih banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan berulang dalam aspek kebahasaan, seperti penggunaan kata depan yang tidak tepat, pemakaian kata baku yang keliru, serta struktur kalimat yang tidak logis (Febrianti, 2024) Hal tersebut menunjukkan perlunya pelatihan dan pembinaan berkelanjutan terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa. Di samping itu, proses pembimbingan skripsi diharapkan tidak hanya fokus pada substansi isi, tetapi juga memberikan perhatian serius terhadap aspek kebahasaan sehingga kualitas skripsi yang dihasilkan dapat meningkat secara menyeluruh (Yusrianti, 2021).

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik (S1). Dalam proses penulisan skripsi tidak hanya berfokus pada aspek substansi atau isi, tetapi juga dari aspek kebahasaan yang mencakup aspek tata bahasa, ejaan, diksi, dan koherensi antar bagian. Aspek kebahasaan ini penting karena memiliki peran untuk menyampaikan gagasan secara jelas, logis, dan sistematis. Namun, pada kenyataannya, masih banyak ditemukan skripsi mahasiswa yang belum memenuhi kaidah kebahasaan yang baik dan benar, baik dari segi struktur kalimat, ketepatan pilihan kata, maupun kesesuaian ejaan (Herwani & Lida, 2023).

Penyuntingan bahasa menjadi salah satu langkah dalam memperbaiki mutu kebahasaan skripsi. Proses penyuntingan bertujuan untuk memastikan bahwa karya tulis ilmiah memenuhi standar bahasa yang telah ditentukan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan kaidah kebahasaan akademik. Selain itu, penyuntingan aspek kebahasaan dalam skripsi juga bertujuan untuk menilai sejauh mana mahasiswa mampu menerapkan keterampilan menulis ilmiah yang sesuai standar. Seorang penyunting tidak hanya berperan untuk memperbaiki kaidah kebahasaan dalam naskah saja, tetapi juga berpengaruh dalam penulisan naskah (Juwita et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa perlu dilakukan analisis penyuntingan terhadap skripsi mahasiswa untuk mengetahui kelemahan dalam struktur kalimat, konsistensi gaya bahasa, serta kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan ejaan (Rasyid et al., 2025). Oleh karena itu, penting dilakukan analisis menyeluruh terhadap aspek kebahasaan dalam skripsi Diyah Ayu Cahyaningrum guna memberikan rekomendasi perbaikan dan meningkatkan kualitas penulisan ilmiah. Melalui analisis penyuntingan aspek kebahasaan dalam skripsi mahasiswa, kita dapat mengidentifikasi pola kesalahan serta memberikan solusi konkret untuk perbaikannya (Sudaryanto, 2020). Penelitian ini penting dilakukan sebagai bagian dari literasi akademik yang mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis kesalahan aspek kebahasaan dalam penulisan skripsi mahasiswa. Alasan dipilihnya pendekatan ini karena dianggap sesuai dengan penelitian ini dan dapat mengungkap secara mendalam bentuk-bentuk kesalahan kebahasaan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki kelebihan diantaranya, data deskriptif yang diperoleh lebih detail dan mendalam, proses dalam pengumpulan data lebih fleksibel, dan data memiliki pandangan yang realistis (Sakuro et al., 2025). Sumber data dalam penelitian ini ialah

skripsi mahasiswa bernama Diyah Ayu Cahyaningrum. Data dalam penelitian ini berupa kutipan teks dari skripsi yang mengandung kesalahan kebahasaan, baik dalam aspek ejaan, diksi, struktur kalimat, maupun koherensi antarparagraf. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan membaca dan menelaah secara menyeluruh teks skripsi. Setelah itu, menandai bagian-bagian yang mengandung kesalahan atau penyimpangan kebahasaan. Pedoman analisis kebahasaan didasarkan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBBBI), serta kriteria bahasa ilmiah. Teknik Analisis Data yang digunakan ialah teknik analisis isi (*content analysis*) yang terdiri atas beberapa tahap, yaitu identifikasi, klasifikasi, analisis, dan interpretasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tugas penyunting naskah menurut Saputri, (2019) adalah menyunting dari aspek kebahasaan, seperti ejaan dan penulisannya, tata istilah dan penulisannya, diksi, struktur kalimat, dan isi materi. Berdasarkan pada teori tersebut, penelitian ini difokuskan pada tiga aspek yaitu ejaan, diksi, dan morfologi. Dengan demikian, pada bagian ini akan diuraikan data-data kesalahan berbahasa Indonesia tulis dalam skripsi mahasiswa bernama Diyah Ayu Cahyaningrum. Data-data tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan bidang yang diteliti yaitu ejaan, diksi, dan morfologi. Kesalahan ejaan yang ditemukan berjumlah 10, kesalahan diksi yang ditemukan berjumlah 4, dan kesalahan morfologi ditemukan berjumlah 4. Dengan demikian, total keseluruhan kesalahan berbahasa Indonesia tulis yang ditemukan berjumlah 18.

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut analisis kesalahan berbahasa Indonesia tulis yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa bernama Diyah Ayu Cahyaningrum. *Pertama*, terdapat 10 kesalahan ejaan yang ditemukan, yaitu sebagai berikut. (1) Penulisan konjungsi *oleh karena itu* tidak diikuti dengan koma. Seharusnya penulisan yang benar yaitu setelah konjungsi *oleh karena itu* diikuti dengan koma. (2) Penulisan kata *upaya* di tengah kalimat menggunakan huruf kapital. Seharusnya penulisan yang benar yaitu menggunakan huruf kecil karena tidak berada pada awal kalimat. (3) Penulisan konjungsi *sehingga* di awal kalimat. Konjungsi *sehingga* merupakan konjungsi setara yang menghubungkan dua kalimat yang memiliki kedudukan yang sama (Setiawan,2021). Dengan demikian, seharusnya konjungsi *sehingga* tidak diletakkan pada awal kalimat. (4) Penulisan konjungsi *tetapi* yang tidak didahului koma. Tanda koma seharusnya diletakkan sebelum konjungsi *tetapi* yang berfungsi untuk menghubungkan dua klausa pada kalimat majemuk setara. (5) Penulisan konjungsi *sedangkan* di awal kalimat. Konjungsi *sedangkan* digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang menunjukkan pertentangan sehingga tidak boleh diletakkan di awal kalimat. (6)

Penulisan konjungsi *serta* tidak didahului koma (,). Dalam kalimat tersebut konjungsi *serta* digunakan setelah perincian lebih dari dua, sehingga harus didahului dengan koma. (7) Penulisan konjungsi *dan* di awal kalimat. Konjungsi *dan* merupakan konjungsi koordinatif, sehingga tidak boleh digunakan di awal kalimat. (8) Penulisan konjungsi *selain itu* tidak diikuti tanda koma (,). Konjungsi *selain itu* berfungsi untuk menghubungkan dua kalimat yang berbeda sehingga harus diikuti tanda koma. (9) Penulisan kata *objek* di awal kalimat tidak didahului huruf kapital. Seharusnya penulisan yang yaitu *Objek* karena kata tersebut merupakan kalimat baru setelah tanda titik. (10) Penulisan konjungsi *karena* di awal kalimat. Konjungsi *karena* merupakan konjungsi kausalitas (sebab-akibat) sehingga tidak boleh diletakkan pada awal kalimat (Suyasa & Sedana, 2020).

*Kedua*, terdapat 4 kesalahan diksi yang ditemukan, yaitu sebagai berikut. (1) penggunaan kata *dimana* dalam karya ilmiah (skripsi) dianggap tidak baku, (2) penggunaan kata *bila* seharusnya ditulis *apabila*, (3) penggunaan kata *obyek* seharusnya ditulis *objek*, (4) penggunaan kata *subyek* seharusnya ditulis *subjek*. *Ketiga*, terdapat 4 kesalahan morfologi yang ditemukan, yaitu sebagai berikut. (1) Penulisan awalan *di-* pada kata *di sengaja* seharusnya digabung menjadi *disengaja*, (2) penulisan awalan *di-* pada kata *dibidang* seharusnya dipisah menjadi *di bidang*, (3) penulisan awalan *di-* pada kata *diatas* seharusnya dipisah menjadi *di atas*, (4) penulisan awalan *di-* pada kata *dibangku* seharusnya dipisah menjadi *di bangku*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesalahan berbahasa Indonesia tulis dalam penulisan skripsi meskipun mahasiswa telah menerima pembelajaran penyuntingan. Dengan demikian, dapat dikatakan terdapat kesenjangan antara teori dan praktik. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya latihan penyuntingan terhadap karya ilmiah akademik, seperti skripsi, dalam proses perkuliahan. Hasil penelitian ini dapat direlevansikan sebagai bahan diskusi dalam mata kuliah penyuntingan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis penyuntingan aspek kebahasaan dalam skripsi Diyah Ayu Cahyaningrum, dapat disimpulkan bahwa terdapat relevansi yang kuat antara mata kuliah penyuntingan dan kebutuhan kebahasaan dalam penulisan skripsi. Akan tetapi, tingkat penerapannya masih rendah karena kurangnya fokus pada penyuntingan karya ilmiah dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian materi dan latihan penyuntingan yang lebih kontekstual dengan skripsi. Misalnya, dosen dapat memberikan tugas akhir berupa penyuntingan bagian skripsi sebagai latihan praktik atau

peningkatan kolaborasi antara mata kuliah metodologi penelitian dan penyuntingan untuk integrasi keterampilan menulis ilmiah yang lebih baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdurrasyid, M. (2024). Analisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia (EBI) pada surat kabar pergeseran media arus utama dan meluasnya ruang media baru. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(4), 203–208.
- Al-Fahad, M. F., & Nurjaman, A. (2023). Analisis penyuntingan aspek kebahasaan dalam karya ilmiah. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 243–249. <https://www.bahteraIndonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/421>
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2018). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Andayani. (2009). *Peningkatan kemampuan menulis akademik melalui penyuntingan bahasa*. Universitas Sebelas Maret Press.
- Azizah, A. A. N., & Wagiran, W. (n.d.). Pembinaan bahasa Indonesia dalam persoalan kesalahan penulisan ejaan beberapa artikel berita di media online. *Jurnal Sastra Indonesia (SASINDO)*, 12(2), 27–39. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/sasindo/article/view/46620>
- Febrianti, R., & Sabardila, A. (2024). Analisis kesalahan berbahasa pada teks berita kelas XI SMA Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia*, 5(2), 85–92.
- Herwani, S., & Lida, U. M. (2023). Analisis kesalahan penggunaan ejaan dalam ragam bahasa jurnalistik pada masing digital SMK Hadziqiyah Jepara. *Dialektika Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1), 100–112.
- Juwita, S. R., Nugroho, O. F., Nisa, P. C., & Bachtiar, Y. C. (2022). Kesalahan berbahasa dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 40–47. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/119531>
- Rasyid, F. F. K. R., Purwati, P. D. P., Wicaksono, T. W. W., Musyayyadah, S. M., Uliya, A. M. B. U., & Azra, F. N. A. (2025). Analisis dan evaluasi Bab 7 buku Bahasa Indonesia kelas VI SD berbasis kelayakan buku BSNP. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 383–396.
- Sakuro, A., Suntari, Y., & Yudha, C. B. (2025). Analisis kesalahan tanda baca pada teks buku cerita siswa kelas II sekolah dasar. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2), 1187–1193.
- Saputri, I. I. (2019). Penerapan model dan strategi penyuntingan naskah di PT Aksara Solopos untuk meningkatkan eksistensi penulis. *INA-Rxiv*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/xyz>
- Setiawan, E. (2021). Transformasi media: Pergeseran dari cetak ke digital. *Jurnal Komunikasi dan Media Digital*, 5(1), 23–35.

- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan aplikasinya dalam pendidikan bahasa (dan sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/18379>
- Suyasa, I. M., & Sedana, I. N. (2020). Mempertahankan eksistensi media cetak di tengah gempuran media online. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 1(1), 56–64.
- Yusrianti, E. (2021). Analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada artikel dalam prosiding SNP2M 2020 Politeknik Negeri Ujung Pandang. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 6(1), 22–28. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/download/3263/2795>